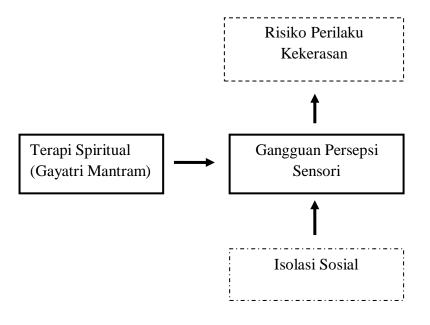
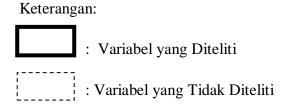
#### **BAB III**

# KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti setiadi (2013). Berdasarkan teori dari kajian pustaka, maka dapat disimpulkan kerangka konsep sebagai berikut:





Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian

Terapi Spiritual untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada

Pasien Skizofrenia

### **B.** Definisi Operasional Variabel

## 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya setiadi (2013)Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Pemberian Terapi Spritual Gayatri Mantram Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia.

### 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variable dan mengukur suatu variable, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variable yang sama. Definisi operasional meruapakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian setiadi (2013).

Tabel 3

Definisi Operasional Pemberian Terapi Spiritual Gayatri Mantram untuk
Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia

No	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1	Pemberian Terapi Spiritual	Pemberian Terapi Spiritual (Gayatri
	(Gayatri Mantram) untuk	Mantram) adalah terapi dukungan
	Mengontrol Gangguan Persepsi	spiritual menunjukkan perilaku caring
	Sensori Pada Pasien Skizofrenia.	yang dapat memberikan ketenangan,
		kenyamanan bagi klien sehingga
		mendekatkan hubungan terapeutik
		perawat dan klien. Halusinasi adalah
		gangguan persepsi dimana klien
		mempersepsikan sesuatu yang tidak
		terjadi. Adapun prosedur dalam
		melakukan terapi spiritual yaitu:
		duduklah dengan tenang dan santai,
		tutuplah kedua mata, dan mengatur
		nafas, bernafaslah secara alamiah dan
		mulai mengucapkan mantram secara
		berulang-ulang, bila ada pikiran yang
		menganggu, kembalilah fokuskan
		pikiran, lakukan selama 10-20 menit
		yang diikuti oleh empat subjek
		penelitian. jika sudah selesai
		melakukan terapi, jangan langsung
		berdiri duduklah dulu lalu beristirahat,
		tenangkan pikiran barulah berdiri dan
		lakukan kegiatan kembali.